**JOURNAL COMMUNICATION SPECIALIST**

[**https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jcs/**](https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jcs/)

VOL 2, NO 2, Juli 2023, 314-325

Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di STKIP PGRI Bangkalan  
Supriadi1,Harliantara2, Ahmadi3  
1,2,3 Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

[supriadievendy@gmail.com](mailto:supriadievendy@gmail.com)

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 di STKIP PGRI Bangkalan, (2) Hambatan yang yang dihadapi dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 di STKIP PGRI Bangkalan, (3) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 di STKIP PGRI Bangkalan. Hasil penelitian menujukkan bahwa dosen telah memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia di dalam *Whatsapp* seperti fitur foto, video, dokumen dan video call dll. Kemudian dalam pelaksanaan pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran terdapat beberapa hambatan yaitu gangguan Sinyal, memori HP penuh, Kurangnya Interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar mahasiswa, kurangnya motivasi belajar mahasiswa, fasilitas pendukung pembelajaran online, dan sulit memahami materi yang diberikan, serta pada penelitian ini mendekripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media komunikasi pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 di STKIP PGRI Bangkalan.

**Kata Kunci:** WhatsApp, Media Komunikasi Pembelajaran, Pembelajaran dalam Jaringan.

***ABSTRACT***

*This research aims to describe: (1) The use of WhatsApp as a learning communication medium in the network during the Covid-19 pandemic at STKIP PGRI Bangkalan, (2) The obstacles faced in using WhatsApp as a learning medium in the network during the Covid-19 pandemic at STKIP PGRI Bangkalan, (3) Solutions implemented to overcome obstacles in using WhatsApp as a learning communication medium during the Covid-19 pandemic at STKIP PGRI Bangkalan. The research results show that lecturers have used WhatsApp as a learning communication medium to support online learning activities by utilizing various features available on WhatsApp such as photo, video, document and video call features, etc. Then, in implementing the use of WhatsApp as a learning communication medium, there are several obstacles, namely signal interference, full cellphone memory, lack of interaction, difficulty knowing the seriousness of student learning, lack of student motivation to learn, online learning support facilities, and difficulty understanding the material provided, as well as in this research describe the solutions taken to overcome the obstacles that arise from using Whatsapp as a learning communication medium during the Covid-19 pandemic at STKIP PGRI Bangkalan.*

***Keywords:*** *WhatsApp, Learning Communication Media, Networked Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pengembangan kepribadian seseorang menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan menciptakan potensi dalam diri seseorang berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, ketakwaan kepada pencipta, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat dengan berusaha secara sadar dan terencana. Menurut Pane (2017:35), belajar atau kegiatan belajar adalah proses interaksi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Media komunikasi pembelajaran (*Whatsapp*) memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan belajar mahasiswa. Dengan penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Dalam pemilihan media sangat penting untuk memperhatikan faktor-faktor yaitu Access, Cost, Technology, Interactivetivity, Organizational change, Noveltya dan Speed (personal, 2017:26), Penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi mahasiswa tanggapan, dengan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif, aktif dan kreatif serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar.

Media sosial *WhatsApp* saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama kalangan pelajar. Anwar & Riadi (2017:3) mendefinisikan *WhatsApp* sebagai aplikasi chatting yang dapat mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan video ke orang lain menggunakan smartphone jenis apapun. Aplikasi *WhatsApp* Messenger biasanya menggunakan koneksi 3G/4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp*, seseorang dapat melakukan obrolan online, berbagi file, dan bertukar informasi (Suryadi, 2018:5). Jumiatmoko (2016:53), menyatakan bahwa *WhatsApp* merupakan teknologi Instant Messaging seperti SMS dengan bantuan data internet dengan fitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial terpopuler yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Aplikasi *WhatsApp* Messenger berpotensi untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran. Media *WhatsApp* memiliki beberapa keunggulan.

Penelitian sebelumnya yang membahas pembelajaran online (*on the network*) telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya berdasarkan data: (1) Yensy, N. A. (2020) mengenai “Efektivitas Pembelajaran Matematika Statistika Melalui Media Grup *WhatsApp* Dilihat Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Periode Pandemi Covid) -19)”; (2) Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020) yang mempelajari “Pembelajaran Online di Tengah Wabah Covid-19”, dan (3) Prajana, A ( 2017) yang meneliti “Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* dalam Media Pembelajaran Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh”. Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Suryadi, dkk (2018) dengan judul Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* dan Pengaruhnya Terhadap Mahasiswa Disiplin dalam Mata Pelajaran Pendidikan Islam”.

# METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Toylor (Moleong, 2017:4) metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data primer berupa ekspresi tertulis dan lisan yang mendetail dari subjek yang diamati. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan penggunaan *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19 di STKIP PGRI Bangkalan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis fenomena. Sebab, menurut Kuntarto & Sugandi (2018: 222) bahwa pendekatan fenomenologi menghasilkan data yang mendalam dan bermakna atas temuan di lapangan yang nantinya akan dideskripsikan sebagai bentuk hasil dari penelitian ini, dengan pendekatan ini peneliti seolah-olah melihat dan merasakan kenyataan yang terjadi.

Dari penjelasan tersebut terbukti bahwa jenis penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi di lapangan, bahkan temuan tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi sesuai dengan kebijakan peneliti agar pembelajaran dapat maksimal di masa pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 merupakan bentuk ketidakefektifan dalam melaksanakan pembelajaran, terlebih lagi pembelajaran *online* ini menyebabkan mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan mengeluh dan tidak puas dengan pembelajaran online. Oleh karena itu peneliti bermaksud mencoba memberikan solusi dengan mengimplementasikan aplikasi *whatsapp* yang dapat digunakan agar pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Bangkalan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis untuk menunjukkan bagaimana *WhatsApp* digunakan, kendala yang dialami dalam menggunakan *WhatsApp*, setelah itu menggambarkan solusi yang diambil dalam menggunakan *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 secara mendalam, wawancara dengan yang telah ditentukan informan yang akan dilakukan yaitu Dosen dan Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan Covid-19 yang dilakukan oleh Dosen dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi dan solusi yang diambil untuk menaklukan kendala yang ada. Kemudian dilakukan wawancara mendalam dengan dosen dan juga wawancara dengan beberapa mahasiswa disertai dengan bukti-bukti pendukung. Dokumentasi berupa foto dan screenshot pembelajaran menggunakan *Whatsapp* saat dosen mengirimkan materi di dalam grup *Whatsapp*, hal itu digunakan sebagai data pendukung dalam pendataan peneliti. Peneliti melakukan wawancara *offline* dan *online* yang dibantu dengan aplikasi *whatsapp* dengan melakukan video call kepada mahasiswa dan juga secara non virtual kepada dosen yang menjadi subjek dalam penelitian ini, tindakan ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan secara berurutan, belajar *online* atau dari rumah dan juga untuk mengurangi penyebaran wabah Covid-19, maka alternatifnya gunakan *Whatsapp* sebagai media komunikasi pembelajaran *online*.

# Hasil observasi tenaga pendidik/dosen

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Dosen STKIP PGRI Bangkalan, Aspek yang ditanyakan adalah kesan ketika menggunakan *WhatsApp* di tengah pembelajaran Daring.

“Kegiatan pembelajaran online yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah SE Nomor 4 Tahun 2020, mewajibkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara mandiri di rumah, dengan menggunakan WhatsApp yang dapat dijangkau oleh semua kalangan khususnya saya sebagai dosen sangat membantu saya dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang disajikan sangat ramah, praktis dan tidak banyak langkah yang harus dilakukan saat mengoperasikannya”.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran secara *online* diperlukan persiapan dari berbagai aspek yang mendukung pencapaian kegiatan pembelajaran dan dijalankan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat oleh dosen.

“Berbicara langkah-langkah pelaksanaan whatsApp learning sebenarnya kita harus mempersiapkannya terlebih dahulu yaitu dengan membuat pembelajaran online berbentuk SKS yang saat ini sedang dilaksanakan di tengah pandemi saat ini. Dimana dalam sks kita harus merancang proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga materi yang akan disampaikan dapat dipahami. Mulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan (inti) hingga penutup. Dalam kegiatan pelaksanaan yang saya lakukan, saya menyiapkan materi berupa video pembelajaran dan materi pdf serta menyiapkan beberapa platform yang bisa membuat siswa bersemangat, kemudian saya upload materi dan LPPD ke grup Whatsapp, kemudian memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya jika ada kesulitan, siswa Anda dapat langsung mengirimkannya melalui grup Whatsapp atau chat pribadi.”

Mengenai penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran yang menjadi media belajar paling populer ditingkat perguruan tinggi STKIP PGRI Bangkalan dibandingkan dengan aplikasi lainnya (Rosarians et al., 2020).

“Dulu pakai google form tapi tidak bertahan lama, lalu saya kembali menggunakan whatsapp, yang saya rasakan menggunakan whatsapp tidak ribet, semua orang bisa mengakses dan juga whatsapp juga menyediakan fitur seperti bisa mengirim gambar, catatan suara ( voice sharing), berbagi dokumen dan masih banyak lagi yang dapat kita gunakan dalam pembelajaran dan dapat membantu mendukung proses pembelajaran online saat ini.”

Mengenai fitur WhatsApp yang digunakan oleh Dosen di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Republik Indonesia (STKIP PGRI) Bangkalan, didapatkan hasil dalam proses pembelajaran dosen menggunakan fitur WhatsApp yang membantu kegiatan komunikasi dan diskusi pembelajaran. seperti Obrolan grup, ikon Senyum, foto, dan video, lainnya.

*“*Dalam menggunakan WhatsApp, saya biasanya menggunakan fitur foto, video, dokumen, grup WhatsApp, dan panggilan langsung. Biasanya fitur foto digunakan dalam pengiriman tugas yang telah dilakukan oleh siswa, saya menggunakan fitur video dan dokumen seperti sebagai pdf untuk menyediakan bahan ajar yang sudah saya buat sebelumnya di credit sheet, kemudian kami menggunakan fitur WhatsApp Group ini untuk mengkoordinir siswa, seperti absensi, tugas. , pemberian bahan ajar, konfirmasi tugas, dan diskusi bersama. Biasanya menggunakannya untuk menghubungi siswa yang meminta tugas atau berita.”

Mengenai keunggulan *WhatsApp* dilengkapi dengan berbagai fitur dengan keunggulan yang dimiliki yang dapat digunakan yaitu didapatkan hasil bahwa fitur yang dihadirkan *whatsApp* membantu kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) saat ini.

“Bicara mengoptimalkan proses pembelajaran di tengah pandemi saat ini, tentu jauh dari kata optimal, namun sangat membantu dalam pembelajaran online proses pembelajaran berlangsung, setidaknya kita sebagai dosen atau guru selalu berusaha memberikan yang terbaik. dan pengajaran yang efektif saat ini, penggunaan whatsapp yang kita gunakan saat ini dengan berbagai fitur yang ada dan digunakan dalam proses pembelajaran sangat membantu saya. bahan ajar atau sks berupa video pembelajaran, pdf, dan lembar ajar”

Mengenai faktor yang mempengaruhi terhadap pemanfaatan *whatsApp* yaitu didapatkan bahwa salah satu faktor pendukung yang besar adalah fasilitas (*Handphone*) yang dimiliki peserta didik, sinyal dan juga kuota internet.

“Faktor pendukung penggunaan WhatsApp sebagai media komunikasi pembelajaran khususnya di STKIP PGRI Bangkalan adalah sarana dan prasarana seperti handphone, alhamdulillah semua mahasiswa sudah memiliki handphone sendiri. Selain itu,ketersediaan kuota dan sinyal sangat mempengaruhi proses pembelajaran online”.

Mengenai solusi yang diberikan terhadap faktor penghambat pemanfaatan *whatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan yaitu guru memberikan memberikan tambahan waktu pengiriman tugas, menggunakan fitur *video call* untuk berinteraksi atau melihat keseriusan belajar peserta didik dan menggunakan aplikasi *Google clasroom*.

“Untuk mengantisipasinya, pertama bagi saya untuk menambah waktu untuk memproses dan mengumpulkan tugas karena masalah sinyal, kemudian bagi siswa yang kesulitan memahami materi saya berikan tugas dengan materi yang mudah dipahami dan tidak terlalu banyak, kurangnya interaksi tentunya juga mempengaruhi sinyal untuk itu sesekali kita akan menelpon atau video call dan interaksi langsung saat mahasiswa datang ke kampus untuk mengantarkan tugas atau mengembalikan buku tema sesuai petunjuk, maka solusi yang saya lakukan untuk mengatasi full memory ini adalah dengan menghapus beberapa data hp saya, walaupun agak sedikit ribet dan sekarang saya sedang belajar dan mencoba menggunakan aplikasi google classroom di google classroom berisi bahan ajar yang sudah saya buat yang tentunya tidak membuat memori hp penuh karena data akan disimpan di web, tidak langsung masuk ke penyimpanan internal ponsel tetapi tidak meninggalkan penggunaan whatsapp, whatsapp masih memainkan ro le dan semua koordinasi kelas ada di grup whatsapp."

# Hasil observasi mahasiswa

Wawancara dilakukan dengan perwakilan mahasiswa yang terdiri dari 5 informan yaitu Nurus Syamsiati, Faruk, Abdul Rohman, Siti Romlah, dan Bilkis Aalaadhia. Wawancara dilakukan secara offline, langsung disesuaikan dengan waktu yang peneliti jadwalkan dan ketersediaan jadwal mahasiswa untuk melakukan wawancara secara offline. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 informan mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan diketahui bahwa yang pertama kali ditanyakan adalah media pembelajaran apa yang digunakan yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan bantuan jaringan internet seperti WhatsApp dan penggunaan *Google Classroom,* dan intensitas penggunaan media yang sering digunakan adalah WhatsApp.

“Apa saja media aplikasi yang digunakan ananda dalam pembelajaran?” “Media yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah atau online, menggunakan WhatsApp dan juga Google Classroom. Namun penggunaan google classroom hanya sesekali saja. pembelajaran banyak digunakan dengan media whatsapp, karena whatsapp lebih mudah dan praktis dalam melaksanakan pembelajaran online”.

Beberapa hal yang ditanyakan kepada mahasiswa adalah sistem pelaksanaan yang dilakukan dalam pemanfaatan *whatsApp* dalam pembelajaran dalam jaringan (Daring) yaitu kegiatan pembuka seperti mengucap salam, absen, lalu kegiatan inti memberikan materi, serta kegiatan penutup penugasan, evaluasi kegiatan pembelajaran. *“*

“Pelaksanaan pembelajaran menggunakan whatsapp diawali dengan salam, sapa, tanya kabar, absensi, pemberian materi pembelajaran oleh ibu Atiah biasanya berupa video pembelajaran dan juga pdf, kemudian melakukan evaluasi materi pembelajaran hari ini, untuk mengumpulkan tugas di bentuk foto karyanya.”

Mengenai Intensitas penggunaan *whatsApp* dalam kegiatan pembelajaran selama di rumah, yaitu didapatkan bahwa mahasiswa menggunakan *whatsApp* dalam proses pembelajaran kurang lebih 2 jam dalam sehari.

*“*Dalam 1 (satu) hari menggunakan media WhatsApp, kurang lebih 1-3 jam. Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan WhatsApp seperti menerima materi pembelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan di Grup WhatsApp, mengajukan pertanyaan dengan dosen dan teman melalui chat pribadi. dan berkomunikasi dengan teman seperti menanyakan kabar. Biasanya pekerjaan itu dilakukan ketika dosen pulang kerja karena menggunakan ponselnya atau bergiliran dengan ponsel kakaknya, proses belajarnya dipandu oleh dosen”.

Selanjutnya, terkait penggunaan *whatsApp* yang dilakukan selama pembelajaran dilakukan di rumah yaitu didapatkan bahwa peserta didik menggunakan *whatsApp* mengalami kemudahan dengan pemanfaatan fitur yang ada pada *whatsApp*.

“Belajar dengan WhatsApp bagus, belajar jarak jauh lebih mudah, tugas dapat dikumpulkan hanya berupa foto dan tidak perlu ke kampus, membantu dalam proses belajar online ini, tidak rumit, tidak memerlukan banyak kuota, tapi kalau download video lumayan besar sampai beberapa Mb, untuk foto dan pdf nya agak kecil dan mudah digunakan juga.”

Bagian ini, pertanyaan adalah mengenai kelebihan penggunaan *WhatsApp* dibandingkan dengan media yang sebelumnya pernah digunakan oleh mahasiswa SRKIP PGRI Bangkalan selama pendemi Covid-19 berangsung.

“Apa kelebihan dan kemudahan Aplikasi Whatsapp dibandingkan dengan Aplikasi lain selama anda gunakan di masa pandemi covid-19 berlangsung?” “Kelebihan dari Aplikasi Whatsapp yaitu selain fiturnya yang sudah tersedia dengan lengkap juga bisa merasakan kemudahan penggunaan whatsApp, karena penggunaan yang mudah dan dilengkapi dengan fitur yang beragam yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran selama pandemi ini. Selain itu Aplikasi Whatsapp juga lebih mudah digunakan daripada Aplikasi lain tidak ribet serta cepat dipahami daripada platfomlainnya”

Lanjut mengenai fitur yang sering digunakan selama belajar menggunakan Aplikasi *whatsApp*, didapatkan bahwa mahasiswa lebih banyak menggunakan fitur *chat group* dan personal *chat*, tetapi tidak jarang menggunakan fitur lainnya.

“Fitur yang biasa saya gunakan adalah Grup WhatsApp, Grup WhatsApp yang digunakan untuk memberikan tugas, kehadiran, penyebaran informasi dan menanyakan jika ada materi yang belum diketahui maka Private chat biasanya digunakan untuk mengirim tugas secara pribadi ke ibu Atiah, telepon , foto atau dokumen Ini digunakan untuk mengirim tugas yang telah dilakukan”.

Pertanyaan terakhir yaitu mengenai solusi yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi hambatan yang yang terjadi, didapatkan bahwa mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran mandiri ketika ada kesulitan dalam memahami pembelajaran, mencari sumber lain jika belum didapatkan penjelasan yang memuaskan mereka akan menghubungi personal chat kepada dosen yang bersangkutan, untuk memori yang penuh mahasiswa membersihkan sebagian datanya agar bisa mengirim ataupun menerima pesan baru, selanjutnya menunggu keadaan sinyal baik baru bisa melakukan kegiatan belajar kembali.

“Ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar, pertama saya bertanya kepada orang tua saya dan mencari sumber lain seperti buku dan juga mencari di internet/google, atau langsung bertanya kepada dosen melalui obrolan pribadi. Kemudian untuk memory biasanya harus menghapus foto lama atau file lama yang sudah tidak terpakai agar ada space untuk menerima pesan selanjutnya, maka untuk signal biasanya tunggu sampai ada signal yang bagus, kalau saya dari pedesaan ya susah dapat sinyal, jadi bisa cari sinyal bagus dulu keluar".

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di STKIP PGRI Bangkalan mengenai pemanfaatan *whatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 oleh dosen STKIP PGRI Bangkalan pada tanggal 18 Juli 2022, 25 Juli 2022, 30 Juli 2022 dan 03 Agustus 2022, 08 Agustus 2022, terlihat antusias para dosen dalam menggunakan *Whatsapp* sebagai media komunikasi pembelajaran, seperti memberikan materi pembelajaran dalam bentuk video dan pdf, mengumpulkan tugas bisa dalam bentuk foto atau dengan mengisi *link google* form yang sebelumnya dibagikan melalui grup *WhatsApp*. Seluruh kegiatan pembelajaran utama dilakukan dengan memanfaatkan akses *WhatsApp* atau media alternatif untuk kelancaran pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran dosen mempersiapkan segala aspek perencanaan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran online terutama dalam persiapan penggunaan WhatsApp. Persiapan yang dilakukan oleh dosen adalah sebagai berikut.

1. Dosen membuat grup whatsapp kelas yang akan digunakan.
2. Dosen menyiapkan mata kuliah online yang akan digunakan.
3. Dosen menentukan jadwal dan rencana yang digunakan.
4. Dosen menyiapkan materi dalam bentuk video atau bentuk pdf.
5. Dosen mempersiapkan kebutuhan bahan ajar yang akan digunakan.
6. Dosen mempersiapkan kesiapan mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui absensi yang dilakukan secara online dengan menggunakan WhatsApp.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, interaksi yang dilakukan oleh dosen adalah melalui telepon atau private chat, sedangkan interaksi antar mahasiswa dilakukan dengan diskusi melalui grup WhatsApp atau private chat. Setelah dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa, dan menyatakan bahwa mereka memahami tugas yang telah diberikan. Kemudian dosen melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas, tugas yang diberikan berupa LKPD yang telah dibuat oleh dosen. Lalu dosen memberikan waktu pengiriman tugas sampai dengan pukul 21.00 WIB. Tugas dapat dikumpulkan dalam bentuk foto dan dikirim ke grup WhatsApp atau dikirim langsung ke dosen secara pribadi. Bagi mahasiswa yang terlambat mengumpulkan tugas dengan batas waktu yang telah ditentukan, tetap dapat mengirimkannya keesokan harinya, namun harus menyertakan alasan yang logis. Setelah semua siswa memahami materi dan tugas yang telah diberikan, dosen menutup pelajaran dengan kombinasi pemberian apresiasi dengan ucapan terima kasih, stiker lucu, dan icon whatsapp berupa jempol kepada siswa yang telah mengikuti pelajaran dengan baik. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh dosen STKIP PGRI Bangkalan dalam penggunaan media pembelajaran whatsapp dapat membantu proses penyampaian informasi dari materi yang akan dipelajari. Personal (2017:13) bahwa media merupakan sarana dalam kegiatan pembelajaran, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Di masa pandemi, penggunaan media pembelajaran online tentunya memudahkan pendidik dan siswa dalam proses komunikasi selama pembelajaran online. Menurut Jumiatmoko (2016:53) WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia dan merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. WhatsApp menjadi pilihan untuk dijadikan media utama dalam proses pembelajaran online.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta diperkuat dengan bukti dokumenter, fitur whatsapp yang sering digunakan dosen dalam proses pembelajaran adalah foto, video, dokumen, grup whatsapp, dan panggilan. Dengan fitur-fitur yang disediakan memudahkan dosen dalam proses pembelajaran. Menurut Barhomi (2015:223) manfaat fitur yang ditampilkan dalam pembelajaran adalah WhatsApp Messenger Group menyediakan fasilitas pembelajaran online kolaboratif dan kolaboratif antara pendidik dan Mahasiswa atau sesama mahasiswa baik di rumah maupun di kampus, aplikasi gratis yang mudah digunakan dan dapat digunakan untuk berbagi komentar, postingan, gambar, video, suara, dan dokumen.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dari tanggal 5 Juli sampai dengan 10 Agustus 2022, data yang dihasilkan sudah menunjukkan titik jenuh. Oleh karena itu, seluruh kegiatan pendataan penelitian di STKIP PGRI Sekolah Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Indonesia (STKIP PGRI) Bangkalan dihentikan pada tanggal 15 Agustus 2022.

# KESIMPULAN

Pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media komunikasi pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 oleh Dosen dan mahasiswa di Kampus STKIP PGRI Bangkalan yang terpenting pemanfaatannya dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang membuat kegiatan pembukaan inti dan penutup. Kemudian fitur yang sering digunakan untuk belajar adalah foto, video, dokumen, grup *Whatsapp, Chatting*, dan panggilan langsung. Kemudian, kemudahan dirasakan dengan hadirnya fitur *Whatsapp* dan juga penggunaanya yang mudah dan bisa digunakan oleh berbagai kalangan termasuk pembelajara secara daring karena Whatsapp bisa mempermudah dalam menyampaikan materi lewat fitur yang tersedia di Aplikasi Whatsapp, lalu pemanfaatan Whatsapp dengan penggunaan fitur-fitur yang sudah tersedia pada aplikasi *WhatsApp* sangat membantu dalam proses pembelajaran, namun penerapan ini kurang efektif karena tidak semua materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik apa lagi penyampaiannya lewat media sosial (online) yang bisa saja mahasiswa tidak terlalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh dosen, walauapun demikian dosen tentu mempunya banyak cara salah satunya adalah memvareasikan pembelajaran dan melaksanakan kewajiban belajar dan mengajar agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

# DAFTAR PUSTAKA

Pane & Dasopang. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman.

Vol.3(2). 333-352.

Noveltya dan Speed (personal, 2017:26), Penggunaan media pembelajaran. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103-114.

Anwar dan Riadi.(2017). Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap Wahtsapp Berbasis Web. Jurnal Ilmu Teknikelektro Kompuer Dan Informatika.Vol.3(1). 2-10.

Suryadi, dkk.2018. Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.7 (1). 1-22.

Yensy,N.A.(2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media WhatsApp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemik Covid 19). Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. Vol.5(2). 65- 74.

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid- 19(Online Learning In The Middle Of The Covid-19Pandemic. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.Vol.6(2). 214-224.

Prajana, A. (2017). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Media Pembelajaran Di Uin Ar- Raniry Banda Aceh. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi.Vol.1(2). 122-133.

Suryadi, dkk.2018. Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.7 (1). 1-22.

Kuntarto, E., & Sugandi, S. (2018). Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3(2), 220-238.

Rosarians, F., Warsono, A., Fikri, A., & Permana, S. (2020, March 16). Belajar di Rumah *.Lewat WhatsApp. https://koran.tempo.co/read/metro/451002/ belajar-di-rumah-lewat- WhatsApp? (Diakses tanggal 15 september 2020).*

*Pribadi, M.A., & Benny, A.(2017). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jumiatmoko. (2016). WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab.*

*Wahana Akademika. Vol 3 (1). 52-66.*

Barhomi, Choki(2015) “ e Eff ectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students‟ Knowledge Mangement” Contemporary Educational Technology, Vol 6 (3). 221-238.